

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Permasalahan yang sering terjadi pada ibu hamil salah satunya adalah anemia. Rendahnya pemahaman akan pentingnya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil, serta belum memahami dengan baik pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi dan asam folat sewaktu kehamilan (Bujani et al., 2023). Masih ada ibu hamil yang tak rutin mengecek kehamilannya dan memeriksa kadar Hemoglobin (Hb). Ibu hamil kurang memahami manfaat *antenatal care* (ANC) dan periksa Hb sebagai deteksi dini anemia (Wahyuni & Zulaikha, 2024). Pola makan yang kurang baik menjadi salah satu penyebab terjadinya anemia pada masa kehamilan karena kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi (Pebrina et al., 2021).

Ibu hamil yang memiliki pola makan kurang baik beresiko akan mengalami kejadian anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pola makan baik (Susnaningtyas & Lisca, 2024). Selain itu ibu hamil dengan status gizi rendah atau biasa dikatakan indeks massa tubuh (IMT) rendah, memiliki efek negatif pada hasil kehamilan, biasanya berat bayi baru lahir rendah, kelahiran prematur dan anemia (Rizki Fauzan et al., 2022). Sehingga kurangnya asupan zat besi dan pola makan yang salah pada ibu hamil akan berdampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia, penambahan berat badan yang kurang pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan janin (Sopiah et al., 2022). Masalah yang sering di keluhkan ibu hamil di antaranya lelah, pucat, takikardia, pusing, mengantuk, sakit kepala, nafsu makan menurun, mual dan muntah, konsentrasi hilang dan nafas pendek juga menjadi salah satu gejala dari anemia (Lailah & Mudlikah, 2025).

*World Health Organization (2024)*, melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang. Di Amerika Utara, Eropa dan Australia jarang dijumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di Amerika Serikat hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10% wanita dalam usia produktif yang menderita anemia karena defisiensi zat besi. Angka kejadian anemia di dunia masih cukup tinggi dan terjadi hampir di seluruh negara. Pada tahun 2012, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8% di dunia, yaitu di Asia sebesar 48,2%, di Afrika 57,1%, di Amerika 24,1%, dan di Eropa 25,1%.

Di negara-negara berkembang salah satunya di Indonesia tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan, jarak keduanya saling berinteraksi. Hasil prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi tahun 2020 sebesar 80.975 (3,42%) dan pada tahun 2021 sebesar 27,54 hal ini disebabkan oleh anemia defisiensi besi (Profil Kesehatan RI, 2021).

Data Kemenkes RI (2023), melaporkan prevalensi anemia Indonesia di NTB sebesar 51,9%. Jawa Barat adalah 45,2%, Jawa Tengah adalah 55,1%, DKI Jakarta adalah 40,8%. Kasus anemia pada ibu hamil di Indonesia menghadapi penurunan dari tahun 2022 menjadi 47,8% di tahun 2023. Sedangkan di provinsi Jawa Timur anemia kehamilan mencapai 55% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 50%. Di Kota Kediri jumlah ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 545 ibu hamil (13,37%) dengan kriteria anemia ringan 502 ibu hamil (12,30%), anemia sedang 40 ibu hamil (1%) dan anemia berat dengan HB dibawah 7 gr/dl 3 ibu hamil (0,1%). Data

anemia di Kabupaten Kediri sebanyak 14,7% dari total ibu hamil sebanyak 243 orang (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2025).

Namun angka ini masih cukup tinggi diperlukan kajian yang baik untuk mengurangi peristiwa anemia ibu hamil. Sebanyak 62,3% anemia selama kehamilan di Indonesia disebabkan oleh defisiensi besi. Anemia defisiensi besi pada wanita hamil dapat berdampak terhadap kematian janin sekitar 12% sampai 28%, kematian perinatal sebanyak 30%, dan dapat berakibat pada kematian neonatal mencapai 7 hingga 10% (Kemenkes RI, 2023).

Hasil survei data awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Juni 2025 di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri diketahui jumlah ibu hamil trimester III bulan September 2025 sebanyak 32 orang. Studi pendahuluan dengan wawancara kepada responden diketahui 5 (50%) ibu hamil mengatakan makan seadanya yang ada di rumah saja seperti makan nasi, ikan, tahu tempe dan sayur, ibu hamil jarang mengkonsumsi buah-buahan karena mahal untuk membelinya. Ibu hamil mengatakan makan makanan menu seadanya saja setiap harinya tanpa terlalu memperhatikan nilai gizinya yang penting bisa makan setiap hari 3 (30%) ibu hamil mengatakan kurangnya makanan beragam dan berkualitas karena pendapatan yang tidak menetap dan kebiasaan mengkonsumsi teh setelah makan. Sedangkan 2 (20%) ibu hamil mengatakan bahwa konsumsi makanan kurang beranekaragam dikarenakan kemampuan beli bahan pangan yang terbatas.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil diantaranya pola makan dan indeks massa tubuh. Pola makan merupakan cara untuk mengatur kuantitas makanan jenis, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan, psikologi, pencegahan serta proses penyembuhan sakit. kebiasaan makan yang baik selalu meresprentatifkan pemenuhan gizi yang optimal (Susnangingtyas & Lisca, 2024). Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan salah satu cara untuk menentukan status gizi dengan membandingkan berat badan dan tinggi badan atau menentukan standar proposi komposisi tubuh pada orang dewasa, remaja, hingga anak-anak.

Indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) menentukan atau melihat status gizi seseorang berdasarkan cara mengukur berat badan dan tinggi badan seseorang (Rizki Fauzan et al., 2022).

Untuk mengetahui status gizi ibu hamil, salah satu metode yang bisa digunakan adalah pengukuran IMT, yang diperoleh dari perbandingan antara berat badan dan tinggi badan. Berat badan yang terlalu rendah dapat meningkatkan kemungkinan kelahiran bayi dengan kondisi *small for gestational age* (SGA) atau bahkan kelahiran premature. Selain IMT, status gizi juga bisa dipantau melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Metode lain yang sering digunakan untuk menilai potensi anemia dan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil adalah dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA) (Lailah & Mudlikah, 2025).

Pola makan memiliki pengaruh besar terhadap indeks massa tubuh ibu hamil, yang merupakan salah satu faktor utama dalam menjaga kesehatan. Jika asupan nutrisi selama kehamilan tidak tepat atau tidak mencukupi, dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan (Sari & Herdiani, 2022). Ketika kebutuhan gizi ibu tidak terpenuhi selama masa kehamilan, resiko melahirkan bayi dengan kondisi kurang sehat dan berat badan lahir rendah akan meningkat. Dengan kata lain, kualitas kesehatan bayi sangat tergantung pada status gizi ibunya selama mengandung (Lailah & Mudlikah, 2025). Kebutuhan gizi yang kurang pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko terjadinya anemia. Status gizi ibu hamil sangat penting untuk tercapainya kesejahteraan ibu maupun janin (Sopiah et al., 2022).

Untuk mengetahui status gizi ibu hamil, salah satu metode yang bisa digunakan adalah pengukuran IMT, yang diperoleh dari perbandingan antara berat badan dan tinggi badan (Bujani et al., 2023). Berat badan yang terlalu rendah dapat meningkatkan kemungkinan kelahiran bayi dengan kondisi *small for gestational age* (SGA) atau bahkan kelahiran premature (Rizki Fauzan et al., 2022). Selain IMT, status gizi juga bisa dipantau melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Metode lain yang sering digunakan untuk menilai potensi anemia dan kekurangan energi kronik

(KEK) pada ibu hamil adalah dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA) (Putri, 2025).

Wanita hamil dikatakan mengidap penyakit anemia jika kadar hemoglobin (Hb) atau darah merahnya  $< 11$  gram%. Jika wanita hamil mengidap anemia pengaruhnya dapat terjadi di awal kehamilan yaitu terhadap hasil pembuahan (janin, plasenta dan darah). Hasil pembuahan membutuhkan zat besi yang jumlahnya cukup banyak untuk membentuk butir-butir darah merah dan pertumbuhan embrio (Pebrina et al., 2021). Dampak anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera diatasi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematur, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Sedangkan pengaruh anemia terhadap hasil konsepsi diantaranya dapat menyebabkan keguguran kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas dan cacat bawaan (Yulita et al., 2022).

Oleh karena itu langkah yang dapat ditempuh untuk mencegah terjadinya anemia yaitu dengan memperbaiki menu makanan yang akan dikonsumsi. Perhatikan pula gizi makanan dalam sarapan dan frekuensi makanan yang diatur, terutama bagi yang berdiet. Biasakan pula menambahkan substansi yang memudahkan penyerapan zat besi. Selain itu untuk memperoleh pengaruh yang lebih baik dari pola makan ibu hamil, perlu diperhatikan prinsip ibu hamil, yaitu jumlah lebih banyak, mutu lebih baik, selain itu susunan menu juga harus seimbang.

Adapun menu ibu hamil yang seimbang setara dengan nasi 5-6 piring, lauk hewani 4-5 potong, lauk nabati 3-4 potong, sayuran 2-3 mangkuk, buah-buahan 3 potong dan dianjurkan minum 8- 12 gelas/hari. Selain menu yang seimbang, ibu hamil juga diharuskan makan-makanan yang kaya akan zat besi seperti kulit kentang, daun bayam, jagung, kangkung, chard (sayuran yang kaya vitamin A dan zat besi), buah arikot, buah bit hijau, buah jeruk, buah purne, kacang tanah, kacang lentil, beras merah, roti gandum, kismis, sereal, buah kering, daging dan ikan.

Selain itu upaya untuk mengatasi anemia karena kekurangan kadar haemoglobin dapat dilakukan melalui pemberian tablet darah minimal pada ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe sebanyak 60 tablet selama kehamilannya sedangkan pada wanita prakonsepsi yang mengalami anemia diberikan tablet penambah darah sebanyak 10 biji yang dianjurkan untuk dikonsumsi 1 tablet perhari. Pada anemia kehamilan konsumsi Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan dan program asuhan kebidanan kehamilan (*Antenatal Care/ANC*) yang dilakukan normalnya minimal 6 kali dengan rincian 2 kali pada trimester I (0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (>12minggu - 24 minggu), 3 kali pada trimester III (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Pemeriksaan kehamilan dilakukan secara berkolaborasi dengan gizi, analis dan spesialis gigi yang sangat berguna untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan.

Data ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 23 orang disebabkan perdarahan saat hamil sehingga kondisi ini akan mengurangi kadar Hb di dalam darah sehingga menyebabkan anemia, bahkan ibu hamil trimester III juga kurang terpenuhinya asupan zat gizi, terutama zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Sehingga adanya masalah ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Makan Dan IMT Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri”?
2. Apakah ada hubungan IMT dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dan IMT dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pola makan pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri
- b. Mengidentifikasi IMT pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri
- c. Mengidentifikasi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri
- d. Menganalisis hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri.
- e. Menganalisis hubungan IMT dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan dibidang Ilmu Kebidanan, khususnya pengetahuan yang terkait “Hubungan Pola Makan Dan IMT Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri”.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan agar dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dan menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai “Hubungan Pola Makan Dan IMT Dengan Kejadian

Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri”.

**b. Bagi Ibu Hamil**

Diharapkan agar ibu hamil dapat memperhatikan pola makan yang baik selama kehamilan dan mengenali sedini mungkin tanda gejala anemia dan mencari penanganan sesegera mungkin agar dapat bersalin dengan sehat dan normal tanpa indikasi apapun. Ibu hamil juga dianjurkan untuk rutin memeriksakan kehamilan dan cek kadar Hb minimal sebulan sekali datang ke pusat pelayanan kesehatan selama proses kehamilannya serta meningkatkan konsumsi tablet Fe dan asam folat selama kehamilan.

**c. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan agar pihak puskesmas diharapkan lebih intensif atau rutin memberikan informasi pada ibu hamil, misalnya dengan memberikan penyuluhan tentang asupan gizi ibu hamil. Diharapkan petugas KIA dan gizi agar dapat meningkatkan penyuluhan, konseling kesehatan pada ibu hamil dan pasangan usia subur, dalam melakukan promosi kesehatan khususnya promosi pada ibu hamil khususnya promosi anemia ibu hamil dan macam-macam makanan yang bergizi seperti tempe, tahu yang kaya protein, susu, ikan, telur, kacang-kacangan, sayuran dan buah-buahan memiliki asupan gizi dalam pencegahan anemia.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan pola makan dan indeks massa tubuh dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian : “Hubungan Pola Makan Dan IMT Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPTD Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri”

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Link Jurnal
1	(Rizki Fauzan et al., 2022)	<i>Graha Medika Public Health Journal</i> Vol. 1, No. 1, April 2022 <a href="https://journal.iktgm.ac.id/index.php/publichealth">https://journal.iktgm.ac.id/index.php/publichealth</a>	Hubungan Indeks Masa Tubuh Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Motoboi Kecil	D : <i>cross sectional</i> S : 30 orang V : Independen : indeks masa tubuh ibu hamil Dependen : kejadian anemia I : Kuesioner A : <i>chi-square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value 0,000 sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara indeks masa tubuh dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Motoboi Kecil	Variabel sebelumnya : indeks masa tubuh ibu hamil, kejadian anemia  Variabel sekarang : pola makan, IMT, kejadian anemia pada ibu hamil	<a href="https://journal.iktgm.ac.id/index.php/publichealth/article/view/93">https://journal.iktgm.ac.id/index.php/publichealth/article/view/93</a>
2	(Sopiah et al., 2022)	<i>Journal of Midwifery Information (JoMI) Volume 3 No 1 Bulan September Tahun 2022, ISSN: 2747-0148 (Printed); 2747-0822</i>	Pengaruh Pola Makan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tinewati Kecamatan Singaparna	D : observasional dengan desain <i>crosssectional</i> S : 61 orang V : Independen : pola makan Dependen : anemia pada ibu hamil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak anemia yaitu 65,6% dan ibu hamil yang anemia 34,4%. ibu hamil yang	Variabel sebelumnya : pola makan, anemia pada ibu hamil  Variabel sekarang : pola makan, IMT, kejadian anemia pada ibu	<a href="https://jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi/article/view/52">https://jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi/article/view/52</a>

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Link Jurnal
		(Online)	Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat 2022	I : Kuesioner A : <i>chi-square</i>	memiliki pola makan baik sebanyak 42,6%, pola makan sedang 27,9%, pola makan kurang 16,4% dan pola makan defisit 13,1%. Hasil analisis bivariat diketahui nilai p- value = 0,000, sehingga diperoleh hasil perbandingan 0,000 < 0,05	hamil	
3	(Liana et al., 2023)	<i>SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah</i> Vol.2, No.4 April 2023 <a href="http://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri">ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri</a>	Hubungan Pola Makan, Riwayat Kehamilan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Medika Krakatau	D : pendekatan kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> S : 80 orang V : Independen : pola makan, riwayat kehamilan dan kepatuhan konsumsi tablet fe Dependen :	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia dengan p = 0,013, ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet dengan	Variabel sebelumnya : pola makan, riwayat kehamilan dan kepatuhan konsumsi tablet fe, kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Variabel sekarang	<a href="https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/700">https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/700</a>

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Link Jurnal
			Kota Cilegon Tahun 2022	kejadian anemia pada ibu hamil trimester III I : Kuesioner A : <i>chi-square</i> dan logistik regresi	kejadian anemia p = 0,043 dan ada hubungan riwayat kehamilan dengan kejadian anemia p = 0,004.	: pola makan, IMT, kejadian anemia pada ibu hamil	
4	(Amrah et al., 2023)	<i>Jurnal Pelita Sains Kesehatan Vol. 4, No.3, Juli, 2023, Vol 4 No.3 pp: 9-14 Juli 2023</i>	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Langgikima Pesisir Kabupaten Konawe Utara	D : kuantitatif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> S : 35 orang V : Independen : pola makan Dependen : kejadian anemia pada ibu hamil I : Kuesioner A : <i>Chi-square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Langgikima Pesisir Kabupaten Konawe Utara, diperoleh nilai p-value= 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,002<0,05)	Variabel sebelumnya : pola makan, kejadian anemia pada ibu hamil Variabel sekarang : pola makan, IMT, kejadian anemia pada ibu hamil	<a href="https://ojs.pelitaib.u.ac.id/index.php/jpasaik/article/view/77">https://ojs.pelitaib.u.ac.id/index.php/jpasaik/article/view/77</a>
5	(Kaban, 2023)	<i>JOMI : Journal Of Midwifery 2023, Vol. 1 (No. 1) : Halaman</i>	Hubungan Lingkar Lengan Atas Dan Indeks Massa Tubuh	D : analitik korelasional dengan pendekatan <i>cross</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang	Variabel sebelumnya : lingkar lengan atas dan indeks	<a href="https://journal.medicpondasi.com/index.php/midmifer/article/view/21">https://journal.medicpondasi.com/index.php/midmifer/article/view/21</a>

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Link Jurnal
			Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I	<i>sectional</i> S : 100 orang V : Independen : lingkar lengan atas dan indeks massa tubuh Dependen : kejadian anemia pada ibu hamil trimester I I : Kuesioner A : <i>Chi-square</i>	signifikan antara LILA dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I (p=0,006) dan ada hubungan yang signifikan antara IMT dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I (p=0,015)	massa tubuh, kejadian anemia pada ibu hamil trimester I  Variabel sekarang : pola makan, IMT, kejadian anemia pada ibu hamil	